

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang wajib dalam Islam, oleh karena itu wajib hukumnya untuk menuntut Ilmu. Perkembangan Pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan Islam itu sendiri di Indonesia. Dan salah satu Lembaga Pendidikan yang sejak abad ke-15 telah berdiri adalah Pesantren. Pesantren sendiri telah menjadi pusat Transmisi Islam di Nusantara. Lembaga Pesantren kemudian semakin berkembang hingga memasuki periode Pemerintahan Belanda pada abad ke-19 dengan berbagai macam peraturan yang di buat oleh Pemerintah Kolonial Belanda untuk mengekang pembelajaran berbasis Islam yang ada di Indonesia.

Saat ini Pesantren di Provinsi Sumatera Utara ada beraneka macam ada yang bersifat Salafiyah murni, Salafiyah Modern dan Modern. Beberapa Pesantren di daerah ini sudah berdiri sejak sebelum masa Kemerdekaan. Maka perkembangan Islam di kawasan ini menjadi sangat mudah dimengerti oleh penduduk asli di pesisir Sumatra Timur. Daerah Pesisir Sumatra Timur merupakan daerah dengan wilayah yang dikuasai oleh Kerajaan-kerajaan Melayu seperti : Kesultanan Deli, Kesultanan Serdang, Kesultanan Langkat, Kesultanan Asahan, dan lain sebagainya.

Yang disebut orang Melayu Pesisir Sumatra Timur di Tanah Deli adalah turunan campuran antara orang Melayu yang ada disini dengan suku bangsa Melayu yang datang dari Johor, Melaka, Riau, dan suku bangsa Aceh, Karo,

Mandailing, Jawa, Bugis, Minang dan lain-lainnya seperti Arab, India, yang merasa dan mengamalkan selanjutnya adat resam Melayu serta beragama Islam. Ia memakai bahasa Melayu sebagai pengantar bahasa dan pergaulan antar sesamanya dan dengan orang didaerah lain.

Kesultanan Asahan khususnya juga merupakan salah satu Kerajaan Melayu yang berkembang dan memiliki penduduk yang mayoritas beragama Islam. Di daerah ini juga memiliki pusat-pusat Pendidikan berbasis agama Islam yang di kembangkan oleh para Kiai yang juga mendirikan Pesantren sebagai sarana memperdalam ilmu agama Islam. Salah satu Pesantren tertua yang hingga sekarang masih ada di Asahan ialah Pesantren Falahiyah Limuhibbathiddiniyah, yang sekarang beralamat di jalan Imam Bonjol No. 237 Kelurahan Kisaran Timur, Kecamatan Kisaran Timur, Kabupaten Asahan Sumatra Utara.

Pesantren Falahiyah didirikan oleh Tuan Guru Abdul Majid pada tahun 1928, Pesantren ini telah membawa pengaruh penting dalam pendidikan di wilayah Asahan dan bahkan daerah diluar Asahan. Disaat masa-masa penjajahan pemerintahan kolonial Belanda, Pesantren ini tetap dirintis dengan perjuangan dan amanah yang diemban demi meningkatkan pengetahuan baik dibidang keagamaan maupun kebangsaan dan keterampilan. Dengan berdirinya Pesantren Falahiyah Limuhibbathiddiniyah, maka banyak pula perhatian yang berdatangan seperti bantuan dari Kesultanan Asahan.

Selain memperjuangkan Pendidikan baik itu berbasis keagamaan, kebangsaan maupun keterampilan Tuan Guru Abdul Majid juga diangkat menjadi salah-satu penasehat Kesultanan Asahan. Oleh karena itu Peranan dan Kontribusi

Pemikiran yang diberikan oleh Tuan Guru Abdul Majid dalam perkembangan Pesantren Falahiyah Limuhibbathiddiniyah serta pengaruhnya bagi Pendidikan masyarakat di Kabupaten Asahan sangat besar, sehingga menarik penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERANAN TUAN GURU ABDUL MAJID TERHADAP PESANTREN FALAHIYAH LIMUHIBBATHIDDINIYAH DI KABUPATEN ASAHAN (1928-1979)”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka beberapa masalah yang teridentifikasi ialah sebagai berikut :

1. Biografi Intelektual Tuan Guru Abdul Majid.
2. Kontribusi Pemikiran Tuan Guru Abdul Majid.
3. Peranan Tuan Guru Abdul Majid dalam memperjuangkan Pendidikan di Kabupaten Asahan.
4. Peranan Tuan Guru Abdul Majid dalam Kesultanan Asahan.
5. Karya Tulis Tuan Guru Abdul Majid Falahiyah
6. Awal berdirinya Pesantren Falahiyah Limuhibbathiddiniyah di kabupaten Asahan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana Riwayat Hidup Tuan Guru Abdul Majid?

2. Bagaimana Peranan Tuan Guru Abdul Majid dalam perkembangan Pesantren Falahiyah di Kabupaten Asahan?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Riwayat Hidup Tuan Guru Abdul Majid
2. Untuk mengetahui Peranan Tuan Guru Abdul Majid pada awal berdiri dan berkembangnya Pesantren Falahiyah Limuhibbathiddiniyah di Kabupaten Asahan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun dibuatnya penelitian ini ialah dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri atau orang lain, oleh karena itu manfaat yang dapat diambil dari Penelitian ini ialah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat lebih bagi mahasiswa dan kalangan terpelajar lainnya yang ingin meneliti lebih lanjut peranan Tuan Guru Abdul Majid dalam perkembangan Pesantren Falahiyah serta pengaruhnya bagi Pendidikan di Kabupaten Asahan.

2. Manfaat Praksis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti-peneliti lain dan pihak-pihak yang ingin menjadikan penelitian ini sebagai sumber dalam sebuah karya yang lebih besar lagi. Berkaitan dengan tokoh yang berpengaruh dalam perkembangan Pendidikan Islam di Kabupaten Asahan.